

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Widiawati (2020) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan langkah ilmiah yang ditempuh ilmuwan dalam membangun, merekonstruksi, memperbaiki, atau memperkuat suatu teori ilmu. Pemilihan metode disesuaikan atas dasar cara mengumpulkan datanya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode eksploratif. Sementara menurut Creswell (1991) menyatakan bahwa “*Qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem*”. Penelitian kualitatif bermaksud untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial atau manusia. Penelitian kualitatif eksploratif tersebut disadari oleh peneliti yang ingin mendeskripsikan secara mendalam mengenai *self esteem* dan faktor yang mempengaruhi *self esteem* yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan literasi matematis. Hal tersebut sejalan dengan Wagiran (2013) yang menyatakan bahwa penelitian eksploratif bertujuan untuk menggali atau mengeksplorasi ilmu atau pengetahuan baru atau pengetahuan yang belum diketahui orang.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini diperoleh dari situasi sosial. Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu:

3.3 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti. Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

3.4 Pelaku (Actor)

Actor (pelaku) yaitu sumber data berupa informan yang terlibat dalam penelitian (Suharsaputra, 2018, p.210). Pelaku dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas

VIII SMPN 1 CIHAURBEUTI. Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Menurut sugiyono (2017) *purposive* adalah teknik penentuan sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah kelas yang memiliki kemampuan literasi matematika yang lebih baik kemudian peserta didiknya memiliki tingkatan self esteem yang tinggi sedang dan rendah.

3.5 Aktivitas

Aktivitas yaitu segala kegiatan yang terjadi di lingkungan penelitian yang dilakukan oleh actor Suharsaputra (2018, p.210) Aktivitas yang akan dilakukan peneliti di lingkungan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian diawali dengan memberikan soal tes kemampuan literasi matematis kepada peserta didik untuk di lihat kemampuan literasi matematisnya.
2. Peneliti memberikan soal angket self esteem kepada peserta didik satu per satu dari masing-masing peserta didik untuk dilihat tingkat self esteem yang dimilikinya.
3. Peneliti memilih peserta didik yang memiliki tingkat self esteem tinggi, sedang, dan rendah.
4. Peneliti melakukan proses wawancara terhadap peserta didik yang terpilih untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi peserta didik dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Langkah terpenting dalam penelitian merupakan tahap pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan berbagai cara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Siyoto & Sodik (2015) menyatakan bahwa data primer adalah data yang dihasilkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara. Menurut Moloeng (2017) wawancara dilakukan untuk mengetahui dan menangkap secara langsung informasi dari subjek penelitian.

3.6.1 Tes Kemampuan Literasi

Menurut Arifin (2016) tes merupakan suatu teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Menurut Siyoto & Sodik (2015) tes digunakan dalam mengevaluasi kemampuan hasil belajar siswa dengan memperhatikan aspek-aspek mendasar seperti kemampuan dalam pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki baik setelah menyelesaikan salah satu materi tertentu atau seluruh materi yang telah disampaikan. Bentuk tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah soal kemampuan literasi matematis sesuai indikator menurut PISA yang meliputi komunikasi, matematisasi, representasi, penalaran dan argumentasi, merencanakan pemecahan masalah, penggunaan symbol, operasi dan Bahasa formal, dan penggunaan alat matematika untuk menganalisis kemampuan literasi matematis siswa dalam pengerjaan soal, sehingga peneliti dapat menganalisis pengerjaan siswa untuk mengetahui self esteem yang dimiliki peserta didik.

3.6.2 Angket *Self esteem*

Menurut Sugiyono (2018) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket *self-esteem* digunakan untuk mengukur self-esteem siswa pada matematika. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah hasil adopsi dari jurnal yang ditulis oleh Coopersmit. Pilihan respon yang diberikan adalah Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut adalah kisi-kisi dari angket self esteem

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen *Self Esteem*

No	Dimensi	Indikator	No soal	Jumlah
1	Kekuatan	Menunjukkan kepercayaan diri pada kemampuan dalam matematika	1	1

No	Dimensi	Indikator	No soal	Jumlah
2	Keberartian	Menunjukkan keyakinan bahwa dirinya mampu memecahkan masalah matematika	2	1
3	Kebijakan	Menyadari adanya kekuatan dan kelemahan diri dalam matematika	3	1
4	Kekuatan	Menunjukkan rasa bangga ketika berhasil dalam pelajaran matematika	4	1
5	Keyakinan	Menunjukkan rasa percaya diri bahwa dirinya bermanfaat untuk teman dan keluarganya dalam bermatematika	5	1
6	Kekuatan	Menunjukkan sikap yang positif dalam belajar matematika	6	1
7	Kekuatan	Menunjukkan kesungguhan dalam memecahkan masalah matematika	7	1
8	Keyakinan	Menunjukkan kemauan dalam belajar matematika karena keinginannya sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain	8	1
9	Keberartian	memiliki nilai-nilai dan sikap yang demokratis serta orientasi yang realistis	9	1
10	Kebijakan	Lebih bahagia dan efektif menghadapi tuntutan dari lingkungan	10	1

Dari tabel di atas dijelaskan tentang angket self esteem yang digunakan oleh peneliti, dimana peneliti menggunakan angket hasil adopsi dari coopersmit sehingga angket diatas sudah valid dan dapat digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Kemudian dalam angket yang digunakan ada kriteria pengskoran atau yang di sebut dengan rubrik penilaian, berikut adalah rubrik penilaian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Angket Self esteem

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju(STS)	1

Tabel 3.2 menjelaskan tentang rubrik penelitian yang akan di gunakan oleh peneliti yaitu sangat setuju, setuju, ragu ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, dengan ketentuan pengelompokan data sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kategorisasi Penilaian Angket

Kategori	Interval
Tinggi	$X \geq 40$
Sedang	$40 \leq x < 20$
Rendah	$20 \geq x$

3.6.3 Wawancara

Menurut Moloeng (2019) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan (p.186). Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan menangkap secara langsung informasi dari subjek penelitian. Pada penelitian ini cara wawancara yang digunakan adalah wawancara baku terbuka. Jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap responden. Keluwesan mengadakan pertanyaan mendalam terbatas, dan hal itu bergantung pada situasi wawancara dan kecakapan pewawancara (Moloeng, 2019)

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian ke lapangan (Sugiyono, 2018,)

3.7.1 Peneliti

Menurut Alhamid & Anufia (2019) menyatakan salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus juga pengumpul

data. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2018).

3.7.2 Soal Tes Kemampuan Literasi

Soal tes yang diujikan adalah soal kemampuan literasi matematis berupa tes *esai* dengan *reasoning* terbuka. Tes disusun berdasarkan indikator kemampuan literasi matematis menurut PISA. Agar soal bangun ruang sisi datar dapat digunakan, peneliti terlebih dahulu di uji validasi soal kepada dua orang dosen program studi Pendidikan matematika dengan menggunakan validitas *Content Validity Ratio* (CVR) dan *Content Validity Index* (CVI). Menurut Nengsih, Yusmaita, and Gazali (2019) CVR merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur validitas konten, sedangkan CVI merupakan rata-rata dari nilai CVR untuk item pertanyaan yang dijawab ya. Soal tes kemampuan literasi matematika dibuat dengan cara mengadopsi dari buku literasi matematika kemudian di validasikan kepada validator yang berasal dari jurusan Pendidikan matematika dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Validasi Instrumen Penelitian Literasi Matematika

No	Validator	Hasil Validasi
1	Validator 1	Menyatakan instrumen penilaian belum dapat digunakan dan harus diperbaiki dengan menambahkan beberapa poin pada lembar soal kemampuan literasi dengan mengubah redaksi kalimat pada poin-poin tertentu di setiap lembar penilaian. Setelah diperbaiki, instrument dapat digunakan dengan sedikit perbaikan.
2	Validator 2	Menyatakan instrumen dapat digunakan dengan beberapa perbaikan yaitu, perbaikan redaksi kalimat pada poin-poin tertentu serta penambahan poin pada indikator kelengkapan lembar kualitas teknis. Setelah diperbaiki, instrument penilaian dinyatakan dapat digunakan tanpa perbaikan.

Dari hasil validasi yang sudah di lakukan oleh peneliti maka Langkah selanjutnya adalah membuat kisi kisi. Untuk kisi kisi soal tes kemampuan literasi adalah hasil adopsi dari salah satu artikel yang di tulis oleh PISA (2020) dengan indikatornya sebagai berikut

Table 3.5 Kisi Kisi Kemampuan Literasi PISA

No	Indikator Kemampuan Literasi
1	Siswa dapat menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan soal dan masalah yang kontekstual
2	Siswa dapat menginterpretasi masalah dan menggunakan rumus
3	Siswa dapat menyelesaikan prosedur dengan baik dalam penyelesaian soal dan mampu memilih strategi dalam penyelesaian masalah pada soal
4	Siswa dapat bekerja secara efektif dengan model dan dapat memilih serta menginterpretasikan representasi yang berbeda kemudian menghubungkan suatu masalah dengan kehidupan sehari hari
5	Siswa dapat bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks serta dapat menyelesaikan permasalahan yang rumit
6	Siswa menggunakan penalaran dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematis, membuat generalisasi, merumuskan kemudian mengkomunikasikan seluruh hasil temuannya

3.7.3 Angket *Self esteem*

Setelah mengerjakan soal kemampuan literasi kemudian peserta didik di berikan angket *Self esteem* agar diketahui tinggi sedang rendah *self esteem* yang dimiliki pesertadidik. Untuk angket *self esteem* pada penelitian ini soal angket itu mengadopsi dari salah satu peneliti yang sudah melakukan penelitian terhadap *self esteem* dengan soal angket sebanyak 10 nomor sesuai dengan indikator *self esteem* menurut Coopersmith (1967). Kemudian angket *self esteem* di validasikan ke validator agar bisa di gunakan dalam penelitian yang akan di laksanakan.

3.7.4 Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Wawancara dilakukan setelah pemberian tes kepada peserta didik yang mampu menyelesaikan soal tes dan memenuhi semua indikator kemampuan literasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kemampuan literasi peserta didik di lihat dari *self esteem* yang dimilikinya dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi bangun ruang sisi datar.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil yang ditemukan pada suatu penelitian. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data secara sistematis, yang diperoleh dari hasil tes, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Tahapan-tahapan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

3.8.1 Reduksi Data

Tahapan pertama dari teknik analisis data ini adalah reduksi data. Menurut Sugiyono (2017) “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi

1. Penentuan subjek diawali dengan memberikan angket self esteem kepadamasing-masing responden yaitu peserta didik.
2. Kemudian subjek penelitian dipilih melalui soal tes kemampuan literasi matematis untuk memilih subjek yang memenuhi indikator kemampuan literasi matematis yang kemudian melakukan proses wawancara dengan subjek yang mampu berkomunikasi dengan baik.
3. Mentranskrip seluruh keterangan yang dituturkan oleh peserta didik selama proses wawancara untuk mengetahui self esteem yang dimiliki peserta didik

dalam menyelesaikan soal tes kemampuan literasi matematis pada materi bangun ruang sisi datar.

4. Memutar hasil rekaman berulang kali agar apa yang disampaikan oleh peserta didik dapat ditulis dengan tepat

5. Mencatat dan menyederhanakan hasil wawancara menjadi kalimat dengan susunan bahasa yang baik, kemudian dituangkan dalam bentuk catatan agar mudah dipahami

3.8.2 Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (2005) penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Menurut Bungin (2013) menjelaskan bahwa seperangkat hasil reduksi perlu diorganisasikan ke dalam bentuk tertentu (display data) yang dapat berupa sketsa, sinopsis, matriks atau bentuk-bentuk lain sehingga terlihat lebih utuh. Tahap penyajian data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah

1. Menyajikan data hasil pengerjaan angket self esteem dan soal tes kemampuan literasi peserta didik.

2. Menyajikan hasil wawancara dengan subjek mengenai self esteem peserta didik dalam menyelesaikan soal kemampuan literasi matematis yang telah direkam kemudian disajikan dalam bentuk tulisan.

3. Menggabungkan data hasil pengerjaan peserta didik dalam menyelesaikan soal tes kemampuan literasi matematis dan data hasil wawancara yang kemudian data-data tersebut dianalisis serta disajikan dalam bentuk deskripsi. Data ini merupakan data temuan, sehingga mampu mengetahui kemampuan literasi peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi bangun ruang sisi datar berdasarkan self esteem yang dimiliki peserta didik.

3.8.3 Penarikan kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Menurut Suharsaputra (2018) penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan

sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih sementara, diragukan tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih *grounded*. Simpulan didapat dari hasil analisis pekerjaan berupa tes kemampuan literasi matematis pada tingkatan *content tier*, *reason tier*, dan *certainty response index* dengan hasil wawancara sehingga dapat diketahui jenis self esteem dan faktor-faktor yang mempengaruhi self esteem tersebut.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Cihaurbeuti yang terletak di Jl. Pramuka, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Dimana SMPN 1 Cihaurbeuti merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan literasi matematika di kabupaten ciamis sehingga peneliti memilih lokasi tersebut.

Tabel 3.6 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
1	Mendapatkan SK bimbingan					
2	Pengajuan judul penelitian					
3	Pembuatan proposal penelitian					
4	Seminar proposal penelitian					
5	Penyusunan soal tes dan angket					
6	Validasi instrument penelitian					
6	Pengumpulan data					
7	Pengolahan data					
8	Penyelesaian skripsi					